

ABSTRAK

Dewi Ainul Mardiyah, *Studi Komparatif Ajaran Tasawuf Syekh Siti Jenar dan Datu Abulung*, di bawah bimbingan Prof. Drs. H. Asmaran As. M.A. dan Dr. M. Rusydi, S.Fil.I, M.Ag. Tesis, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata kunci: Ajaran Tasawuf, Syekh Siti Jenar, Datu Abulung.

Ajaran Tasawuf yang berkembang dalam Islam ada tiga kategori yaitu (1) Tasawuf amali (2) Tasawuf akhlaqi, dan (3) Tasawuf falsafi. Ketiga kategori ajaran tasawuf ini mempunyai ciri khas masing-masing dalam orientasi dan kecenderungan ajarannya. Dalam penelitian ini, tasawuf falsafi menjadi tema utama dengan kedua tokoh sufi Nusantara yang paling terkenal pada zamannya dalam mengajarkan dan menganut ajaran tasawuf falsafi. Syekh Siti Jenar dan Syekh Abdul Hamid Abulung adalah dua tokoh sufi yang terkenal dengan konsep tasawuf falsafi atau wujudiyah yang mereka anut di masing-masing daerah yang mereka tempati.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Selain itu juga, penelitian ini menggunakan metode komparatif. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer yang berupa karya-karya dari tokoh Syekh Siti Jenar dan Datu Abulung, dan sumber data sekunder diambil dari karya tulis yang di dalamnya terdapat data yang mendukung dalam pembuatan tesis ini, walaupun tidak secara fokus membahas tentang ajaran Syekh Siti Jenar dan Datu Abulung, namun terdapat data-data yang mendukung dalam pembuatan tesis ini. Seperti karya tulis tentang tasawuf falsafi, sejarah perkembangan Islam di Nusantara, dan lain-lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Konsep wahdatul wujud masing-masing tokoh mempunyai ciri khas dan mempunyai perbedaan satu sama lain (2) Walaupun ada perbedaan yang signifikan, kedua tokoh juga memiliki persamaan dalam konsep wahdatul wujud dan riwayat hidup (3) Dengan ciri khas masing-masing dan keunikan masing-masing, hal ini mematahkan argumen bahwa Syekh Abdul Hamid Abulung adalah orang yang sama dengan Syekh Siti Jenar.